

Pengaruh *Work From Home* Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan di Era Pandemi Covid-19

The Effect of Work From Home On Employee Work Productivity at The Statistic Center Of The Province Of South Sulawesi in The Era Of The Covid-19 Pandemic

Abd. Wahab¹, Muhammad Darwis², Muh, Rizal S³, Andi Aslinda⁴, Aris Baharuddin⁵

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,
Universitas Negeri Makassar
Email: abdwahab122411@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *work from home* terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi dan kuisioner. Dalam penelitian ini sampel yang dipakai menggunakan rumus slovin, yaitu sebanyak 50 pegawai dari 100 populasi pegawai yang bekerja di kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis data dan aplikasi SPSS 25 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan analisis data terdiri dari teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa indikator pada setiap variabel yang digunakan tersebut, dimana pada variabel *work from home* menunjukkan bahwa indikator yang di pakai dalam penelitian ini berada pada kategori baik sedangkan indikator pada variabel produktivitas kerja menunjukkan pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh korelasi Pearson sebesar 0,613 yang artinya terjadi hubungan yang kuat/tinggi diantara kedua variabel tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *work from home* terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci : *Work From Home*, Produktivitas kerja, Pegawai, Pandemi, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to find out how the effect of work from home on employee work productivity at the Central Statistics Agency of South Sulawesi Province during the covid-19 pandemic. This study uses quantitative research methods. The data collection technique used is through observation and questionnaires. In this study the sample used using the slovin formula, as many as 50 employees from 100 population of employees who work at the Central Statistics Agency office of South Sulawesi Province. The

data obtained from the results of this study were processed using data analysis and SPSS 25 application which consisted of validity and reliability tests. Meanwhile, data analysis consisted of descriptive analysis techniques and inferential statistical analysis. The results obtained indicate that the indicators for each of the variables used, where the work from home variable shows that the indicators used in this study are in the good category while the indicators on the work productivity variable show the fairly good category. Based on the results of inferential statistical analysis, the Pearson correlation of 0.613 is obtained, which means that there is a strong/high relationship between the two variables. So it can be concluded that there is a significant influence between work from home on the work productivity of employees at the Central Statistics Agency of South Sulawesi Province.

Keywords : *Work From Home, Work productivity, Employees, Pandemic, Covid-19*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas suatu organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia. Produktivitas suatu organisasi merupakan cerminan dari produktivitas karyawannya. Dengan demikian semakin baik produktivitas karyawan maka semakin baik pula produktivitas organisasi tersebut. Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki suatu organisasi dalam aktivitasnya. Menurut Sedarmayanti (2018) produktivitas adalah pengukuran seberapa baik suatu organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang digunakan. Sedangkan menurut Sutrisno (2019) mengemukakan bahwa sumber daya manusia memegang peranan utama dalam proses peningkatan produktivitas karena alat produksi dan teknologi pada hakikatnya merupakan karya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi disebabkan manusia merupakan faktor penggerak produktivitas itu sendiri.

Produktivitas merupakan suatu proses dimana sumber daya manusia dapat menghasilkan suatu keluaran dengan ukuran yang produktif. Produktivitas juga dapat diartikan sebagai proses yang memfokuskan perhatian pada keluaran yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dengan suatu rasio antara masukan dan keluaran (Ramadon et al., n.d.). Menurut Cholis (2013), setiap organisasi baik berbentuk perusahaan maupun lainnya akan selalu berupaya agar para anggota atau pekerja yang terlihat dalam kegiatan organisasi dapat memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja yang tinggi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Ahli-ahli ekonomi mengatakan bahwa produktivitas itu merupakan perbandingan antara hasil kegiatan (yang disebut "output") dan segenap pengorbanan untuk mencapai hasil tersebut (yang disebut "input"). Lazimnya perbandingan itu menggambarkan suatu bilangan pukol rata yang mengungkapkan hasil bagi antara angka output keseluruhan dan angka input

keseluruhan dari sejumlah kategori barang atau jasa (Suwanto, 2009). Untuk mengetahui produktivitas suatu organisasi atau perusahaan maka perlu dilakukan pengukuran. Menurut Sutrisno, (2019) untuk mengukur suatu produktivitas kerja karyawan atau pegawai maka dibutuhkan indikator yaitu; kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi. Menurut Sutrisno, (2019) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan atau pegawai yaitu motivasi (*motivation*) dan kemampuan (*agility*). Selain itu juga terdapat faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas di luar prediksi suatu perusahaan atau organisasi seperti halnya pandemi covid-19 pada tahun 2020 dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat serta tidak dapat dikendalikan.

Melihat fenomena tersebut salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran covid-19 yaitu dengan penerapan bekerja dari rumah (*work from home*). Berdasarkan instruksi Presiden Joko Widodo di Istana Bogor pada Minggu, (15/3), maka Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) menyampaikan kebijakan nasional mengenai penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara selama merebaknya kasus Covid-19 sebagai Pedoman bagi Instansi Pemerintah (MenPAN-RB, 2020). Skema WFH ini merupakan pengalihan pekerjaan yang sebelumnya pegawai mengerjakan pekerjaannya di kantor namun selama pandemi ini ada, dikerjakan dirumah. Dengan konsep WFH ini dapat diartikan bahwa pekerjaan yang selama ini dibebankan dan pekerjaan di kantor dialihkan untuk diselesaikan di rumah selama adanya pandemi covid-19 (Gubernur sulawesi Selatan, 2020).

Work from home atau *telework* atau biasa disebut bekerja dari rumah didefinisikan sebagai pengaturan kerja alternatif melalui pekerjaan teknis. Dengan kata lain, biasanya digunakan untuk merujuk pada peluang kerja yang diberikan kepada karyawan untuk bekerja dari rumah atau kantor satelit, hotel, atau tempat lain selain pengaturan kantor tradisional (Narayanan et al., 2017). Crosbie & Moore mengemukakan pendapatnya bahwa bekerja dari rumah mengacu pada pekerjaan berbayar yang dilakukan oleh karyawan terutama di rumah mereka setidaknya memiliki waktu jam kerja sebanyak 20 jam per minggu untuk setiap karyawan (Dewayani, 2020). Penting untuk dipahami bahwa pekerjaan dan tugas yang dilakukan dari jarak jauh (tugas yang dilakukan dirumah) tidak hanya terjadi pada kategori yang telah ditetapkan, terutama pada kategori praktek: bekerja dari rumah itu artinya telah memiliki dua dunia dengan ruang yang terbatas (keluarga dan pekerjaan atau pribadi dan publik) (Jewdokimow et al., 2018). Ada pun indikator yang di gunakan untuk mengukur WFH

Menurut Timbal dan Mustabsat mengemukakan pendapat tentang indikator WFH diantaranya sebagai berikut (Farrell, 2017); lingkungan kerja fleksible, stress kerja, kedekatan dengan keluarga, waktu perjalanan, kesehatan dan keseimbangan kerja, kreativitas dan produktivitas tinggi dan memisahkan pekerjaan rumah dan kantor serta tekanan diri.

Bekerja dari rumah atau *Work from Home* tentunya memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang sama dengan bekerja dari kantor. Salah satu organisasi yang menerapkan skema WFH sesuai dengan anjuran pemerintah daerah masing-masing adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama magang pada tanggal 01 September-20 November 2020 di kantor BPS Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 2 jenis jam kerja yang diberlakukan di era pandemi covid-19 yaitu *work from office* (WFO) dan *work from home* (WFH). Dimana pada saat WFH banyak pegawai yang mengeluh terhadap pekerjaan yang dilakukan di rumah dikarenakan tidak semua bidang pekerjaan bisa dilaksanakan di rumah seperti halnya pada bidang keuangan dan bidang servei lapangan. Oleh karenanya, banyak pegawai yang menganggap sistem bekerja dari rumah ini tidak produktif karena timeline kerja yang tidak beraturan dan sulitnya mengatur waktu (*Time Management*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif. Menurut Sujarweni (2015) dalam melakukan penelitian kuantitatif untuk mendapatkan pengetahuan maka peneliti menggunakan data berupa angka yang dijadikan sebagai alat untuk menganalisis keterangan yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di BPS Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 100 orang dengan menggunakan *sampling random* (secara acak) yang di pakai dalam menentukan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *sampling Slovin* dengan tingakat eror 10% (Sugiyono, 2018). Maka di dapatlah sampel sebanyak 50 orang yang akan di gunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik dengan melakukan uji validitas dan reliabel serta analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas, analisis regresi linear sederhana dan uji korelasi product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Work From Home* (WFH) Di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan *work from home* di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan sudah berjalan dengan baik. Kecenderungan jawaban yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh pegawai rata-rata keseluruhan indikator untuk mengukur variabel WFH adalah sebesar 63,9% berada pada kategori baik.

Adapun persentase masing-masing indikator yaitu pada indikator lingkungan kerja fleksibel sebesar 53,6%, stress kerja sebesar 50,8%, kedekatan dengan keluarga sebesar 70%, waktu perjalanan sebesar 66,8%, kesehatan dan keseimbangan kerja sebesar 70,4%, kreativitas dan produktivitas sebesar 71,8% dan memisahkan pekerjaan rumah dan kantor serta tekanan diri sebesar 64%.

Berdasarkan skor pada tiap indikator pegawai sangat menyetujui dengan pelaksanaan WFH. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2020) bahwa WFH dapat diukur dengan menggunakan indikator; lingkungan kerja fleksibel, stress, kedekatan dengan keluarga, waktu perjalanan, kesehatan dan menjaga keseimbangan kerja, memiliki kreativitas dan produktivitas yang tinggi, dapat memisahkan pekerjaan rumah dan kantor serta tekanan diri pada pegawai yang bekerja. Selama WFH pegawai dapat menciptakan suasana baru dan kepuasan kerja. Dengan adanya kebijakan WFH, seseorang dapat lebih mudah membagi perannya. Ada kalanya fokus pada jam kerja, sekolah dan ada kalanya juga bisa menjalankan kehidupan pribadinya tanpa beban.

2. Produktivitas Kerja Pegawai Di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan produktivitas kerja pada pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan di era pandemi covid-19 sudah berjalan dengan cukup baik. Kecenderungannya berada pada kategori cukup baik dengan tingkat persentasi sebesar 57,4% responden memberikan skor dari butir-butir pernyataan berdasarkan setiap indikator. Adapun persentase masing-masing indikator yaitu pada indikator kemampuan sebesar 67%, meningkatkan hasil

sebesar 55,4%, semangat kerja sebesar 52,6%, pengembangan diri sebesar 60,6%, mutu sebesar 60,2% dan efisiensi sebesar 57,4%.

Berdasarkan skor pada tiap indikator produktivitas kerja di era pandemi covid-19 tergolong sering dan selalu menerapkan indikator kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, dan pengembangan diri, mutu, efisiensi. Hal ini juga didukung sesuai dengan pendapat Sinungan (2018) yang menyatakan bahwa produktivitas adalah hubungan antara output dan input dengan mengatur atau menggunakan sumber daya secara berdaya guna dan berhasil guna.

3. Pengaruh *Work From Home* Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

Work from home mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai di mana telah dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS dengan melihat hasil analisis korelasi pearson product moment dimana koefisien korelasi pearsonnya sebesar 0,613 berada pada interval 0,60 - 0,799 (kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara *work from home* terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Pusat Statistik provinsi Sulawesi Selatan.

Hal ini sejalan dengan kesadaran pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan bahwa sanya WFH memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja pegawai dimana pada saat WFH banyak pegawai yang mengalami peningkatan pekerjaan sehingga mereka di promosikan dan mengalami kenaikan jabatan. *Work from home* pada pegawai di badan pusat statistik provinsi Sulawesi selatan menunjukkan kecenderungan pada kategori baik. Tingkat Produktivitas Kerja pada pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan kecenderungan pada kategori cukup baik, Terdapat pengaruh yang signifikan antara *work from home* terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji korelasi product moment yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara *work from home* terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

KESIMPULAN

1. Penerapan *work from home* yang terjadi di kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan berjalan dengan baik dengan tingkat persentase skor rata-rata yang berada pada kategori baik.
2. Tingkat produktivitas kerja yang terjadi pada pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan selama *work from home* berada dalam kategori cukup baik dengan frekuensi indikator yang paling dominan yang dirasakan oleh pegawai yaitu pada indikator kemampuan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *work from home* terhadap produktivitas kerja, sehingga kedua variabel memiliki hubungan kuat atau tinggi berdasarkan koefisien korelasi yang didapatkan dari hasil pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholis, U. N. (2013). *Terhadap Produktivitas Kerja Di Pt . Pacific Indo Packing Surabaya*. 1(3).
- Dewayani, T. (2020). Bekerja dari Rumah (Work From Home) dari Sudut Pandang Unit Kepatuhan Internal. *Djkn.Kemenkeu.Go.Id*.
- Farrell, K. (2017). Working Frome Home: A Double Edged Sword. *Royal Society Of Medicine*, 1–26.
- Gubernur sulawesi Selatan. (2020). *Surat Edaran*. 11.
- Jewdokimow, M., Zadkowska, M., & Gądecki, J. (2018). *Jacek G decki , Marcin Jewdokimow and Magdalena adkowska Reconstructing the Borders and the Definitions of Home and Work in the Context of Telecommuting in Poland. January*. <https://doi.org/10.17356/ieejsp.v2i3.166>
- MenPAN-RB, H. (2020). *Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Dengan Kerja Di Rumah Bagi AS*. Menpan.Go.Id. <https://www.menpan.go.id/%0Asite/berita-terkini/pencegahan-penyebaran-virus-covid-%0A19-dengan-kerja-di-rumah-bagi-asn>.
- Narayanan, L., Menon, S., & Plaisent, M. (2017). Telecommuting: The Work

Anywhere, Anyplace, Anytime Organization in the 21 st Century. *Journal of Marketing and Management*, 8(2), 47.

Purwanto, A. (2020). Studi eksplorasi Dampak WFH Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92–100.

Ramadon, S., Pasmawati, Y., & Desi Kusmindasari, C. (n.d.). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja. *Opsi*.
<https://doi.org/10.31315/opsi.v12i1.2939>

Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia*. Refika Editama.

Sinungan, M. (2018). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Pertama). Pustakabarupress.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.

Suwarto. (2009). Berbagai Pandangan Tentang Produktivitas. *Journal Article Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(1), 86–95.

Zainal, H. (2017). Influence of Work Motivation and Discipline on Work Productivity, *149(Icest)*, 25–27.

Zainal, H., Gani, H. A., Guntur, M., & Akib, H. (2019). Micro Enterprises Empowerment Policy in Sidenreng Rappang Regency , Indonesia, *24(1)*, 39–44.
<https://doi.org/10.9790/0837-2401053944>